

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

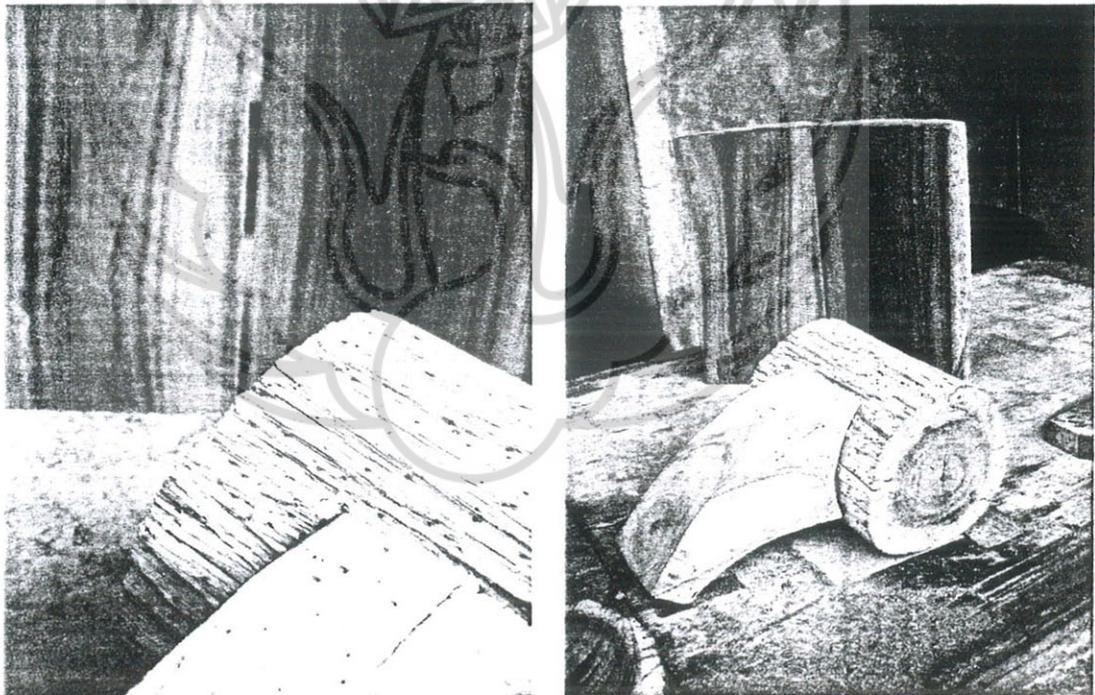
Secara umum karya seni yang saya ciptakan mengalami banyak perubahan dari rencana semula. Pada tahap pra rancangan telah diputuskan rancangan terpilih namun kemudian setelah di benturkan dengan ketersediaan bahan, rancangan tersebut tidak mungkin di realisasikan, selanjutnya perlu dilakukan perubahan-perubahan terutama pada ukuran. Perubahan ukuran tersebut tentu berdampak pada perubahan proporsi bentuk secara menyeluruh.

Pada tahap pelaksanaan perubahan proporsi juga tidak terelakkan. Hal tersebut disebabkan oleh lapuknya lapisan terluar dari kayu nangka yang mengakibatkan menyusutnya bidang garapan kayu.

Dalam proses penciptaan ini ditemukan sebuah kesamaan bahwa menciptakan karya seni sama halnya dengan mengelola hidup. Totalitas dalam proses berkarya melahirkan kesadaran baru bahwa di dalam material kayu sesungguhnya telah ada keindahan, dan hanya dengan sedikit campur tangan seniman sesungguhnya telah dapat melahirkan keindahan baru. Sebaliknya sering saya hadapi banyak kendala pada saat saya memaksakan rancangan ke dalam keterbatasan material, hasilnya adalah terjadi sebuah pemisahan antara bentuk dengan materialnya

B. Saran-saran

Seni kriya kayu sering dihadapkan pada masalah ketersediaan bahan baku, perlu kita pahami bahwa kelangkaan bahan baku kayu telah terjadi, artinya media seni kriya kayu akan terbatas. Selama ini seni kriya kayu identik dengan kayu jati, pengakuan publik terhadap karya seni kriya ditentukan oleh material yang dipergunakan, seringkali kita terbentur dengan masalah ini. Realita ini sebaiknya disikapi dengan arif, diperlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk memahami bahwa sesungguhnya semua jenis kayu mengandung keindahan, namun tampaknya tetap diperlukan kemampuan, teknik dan kreativitas yang tinggi untuk mengolahnya.



Gambar 69
Keindahan Serat Kayu

Lebih lanjut disarankan juga untuk mempergunakan limbah kayu sebagai bahan baku seni kriya, disamping harga yang relatif murah, persediaannya pun masih melimpah. Diharapkan dengan itu seni kriya kayu mampu berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan hidup.

Dengan mengedepankan aspek kreativitas, teknik dan ekspresi, diyakini seni kriya akan mampu bersaing dengan cabang seni lainnya dalam kancah seni rupa Indonesia, artinya kriyawan telah mampu memberdayakan dirinya, Semoga.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. (2002), *Ilmu komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*, RajaGrafindo Persada PT. Jakarta..
- Barlow, Maude & Tony Clarke. (2002), *Blue Gold : The Battle Against Corporate Theft of the World's Water* atau *Perampasan dan Komersialisasi Sumber Daya Air*, terjemahan Nila Ardhani. (2005), Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Cangara, Hafied. (2004), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, RajaGrafindo Persada PT, Jakarta.
- Capra, Fritjof. (2004), *The Hidden Connections* atau *Strategi Sistemik Melawan Kapitalisme Baru*, terjemahan (2004), Jalasutra, Yogyakarta.
- Fromm, Erich, D.T Suzuki & Richard De Martino. (1957), *Zen and Psychoanalysis* atau *Zen & Psikoanalisis*, terjemahan Herlambang (2004) Suwung, Yogyakarta.
- Gustami SP. (2000), *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara, Kajian Estetik*, Kanisius, Yogyakarta.
- (2004), *Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis*, Program Pascasarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni ISI, Yogyakarta.
- Jalaluddin Rakhmat, Jalaluddin. (1985), *Psikologi Komunikasi*. Remadja Karya CV, Bandung.
- Cangara, Hafied. (2004), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, RajaGrafindo Persada PT, Jakarta.
- Kartika, Dharsono Sony. (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung,
- Kodoatie, Robert J & Roestam Sjarief. (2005), *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Sachari, Agus. (2002), *Estetika, Makna Simbol dan Daya*. ITB. Bandung.

Skolimowski, Henryk. (1981), *Eco-Philosophy: Designing, New Tactics for Living* atau *Filsafat Lingkungan: Merancang Taktik Baru untuk Menjalani Kehidupan*, terjemahan Saut Pasaribu (2004), Bentang Budaya, Yogyakarta.

Sutanto, Jusuf. (1991), *Tai Chi Chuan Irama Kehidupan*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.

Syafruddin. (2004) *Estetika*. Hand out Mata Kuliah Estetika I untuk Mahasiswa jurusan seni Murni. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Takwin, Bagus (2001), *Filsafat Timur, Sebuah Pengantar ke Pemikiran-pemikiran Timur*, Jalasutra, Yogyakarta.

Watts, Alan. (1995), *The Tao Of Philosophy* atau *Tao Filsafat*, terjemahan Saut Pasaribu. (2003), Jendela, Yogyakarta.

Widagdo. (2005), *Desain dan Kebudayaan*, ITB, Bandung.

